

# KOMITE AUDIT DALAM MEMODERASI PENGARUH GOVERNANCE, RISK, COMPLIANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA KINERJA KEUANGAN DI PERBANKAN INDONESIA TAHUN 2020-2022

Indarti<sup>1</sup>; Aljufri<sup>2</sup>

Universitas Lancang Kuning Pekanbaru Riau  
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581  
E-mail : [indarti@unilak.ac.id](mailto:indarti@unilak.ac.id) (Koresponding)

**Abstract:** This study aims to examine the role of the audit committee in moderating the influence of Governance, Risk, and Compliance (GRC) and Size on financial performance in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2022. A purposive sampling method was chosen for sample determination. The moderating variable, the Audit Committee, was used to determine the extent to which the Audit Committee, as an external party to the company, is able to improve the company's financial performance if each of the variables, Governance, Risk, Compliance, and Company Size, influences the company's financial performance. The results of this study indicate that Governance, Risk, and Compliance variables influence financial performance, but Company Size does not. The Audit Committee is able to moderate the effect of Governance on financial performance, and the Audit Committee is able to moderate the effect of Risk on financial performance. The Audit Committee is unable to moderate the effect of Compliance on financial performance. The Audit Committee is able to moderate the effect of Company Size on financial performance.

**Keywords:** *Audit Committee, Governance, Risk, and Compliance (GRC), Company Size, Financial Performance*

Kesehatan bank penting bagi semua pihak yang terkait, baik pemilik, pengelola bank, Masyarakat pengguna jasa, Bank Indonesia, dan pihak-pihak yang mengevaluasi kinerja bank (Agustini & Sulindawati, 2020). Tingkat Kesehatan bank merupakan kondisi keuangan dan manajemen bank yang diukur melalui rasio-rasio terhitung. Peraturan Bank Indonesia 13/1/PBI/2011 Pasal 2 menyatakan bahwa bank wajib memelihara dan meningkatkan tingkat Kesehatan bank, dengan cara menerapkan salah satu prinsip yaitu prinsip kehati-hatian dari manajemen risiko dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Selain itu hal ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan Masyarakat terhadap bank. Maka dari itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) mengambil Langkah untuk mendorong penerapan manajemen risiko yang Tercantum pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 13/1/PBI/2011 dan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4/POJK.03/2016 mengenai penilaian tingkat Kesehatan Bank Umum

dengan penerapan metode Risk-Based Bank Rating (RBBR). Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) merupakan penyempurnaan dari metode CAMELS yang telah dikeluarkan sebelumnya oleh pemerintah sebagai alat penilaian tingkat Kesehatan bank.

Tata kelola perusahaan masih belum berjalan sempurna pada bisnis yang terjadi di Indonesia dan di Asia di karenakan masih kurangnya praktik tata kelola perusahaan. Kurangnya penerapan kelola perusahaan menyebabkan pemicu utama terjadinya berbagai skandal keuangan. Kasus penipuan, penggelapan, pembobolan dan korupsi yang di lakukan oleh oknum bank itu sendiri banyak terjadi di perbankan Indonesia. Penerapan tata kelola perusahaan di dalam perbankan diharapkan dapat berpengaruh terhadap kinerja perbankan, di karenakan penerapan kelola perusahaan ini dapat meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi risiko akibat Tindakan

pengelolaan yang cenderung menguntungkan diri sendiri.

### ***Governance, Risk, and Compliance (GRC) Terintegrasi***

Governance menurut OECD (2004) merujuk pada sistem yang mengatur hubungan antara entitas dalam perusahaan. Fungsinya adalah untuk mengarahkan perusahaan dan merumuskan kebijakan. Susilo (2017) menyatakan governance dalam konteks GRC meliputi semua proses pengambilan keputusan yang kaitannya erat dengan kepatuhan dan manajemen risiko di dalam organisasi. Good Corporate Governance adalah sistem manajemen perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi pemangku kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai etika yang berlaku umum (Kusumawati et al., 2020). Tata kelola bertanggung jawab atas risiko dan pengawasan kepatuhan, serta mengevaluasi kinerja terhadap tujuan perusahaan (Mitchell, 2007).

Risiko dapat dijelaskan sebagai ketidakpastian yang terkait dengan suatu aktivitas. Dengan demikian, penilaian risiko menjadi penting untuk memastikan tingkat keberlanjutan bisnis dalam menghadapi dampak negatif yang mungkin timbul dari kejadian yang memiliki risiko. Memahami berbagai jenis dan bentuk risiko menjadi keahlian yang penting bagi manajemen dan pemilik usaha dalam mengambil keputusan yang dapat menentukan kelangsungan bisnis (Andina et al., 2013).

Dikatakan Gunawan (2016) secara umum kepatuhan berarti penyesuaian dengan suatu aturan, seperti aturan khusus, kebijakan, standar atau undang-undang. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan menjelaskan mengenai tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga perusahaan atau lembaga publik dalam upaya mereka untuk memastikan bahwa para personil memahami dan mengambil setiap langkah untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.

Menurut GRC Forum Indonesia (2020) akronim GRC telah digunakan sejak tahun 2003. Pendiri OCEG Scott L. Mitchell memiliki pengaruh besar pada makalah akademis pertama tentang GRC di International Journal of Disclosure and

Ukuran perusahaan (Firm size) diukur dari total aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tidak lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan (IAI, 2013). Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aktiva adalah potensi dari aktiva tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak pula informasi yang terkandung didalamnya (Riyanto, 2012).

Menurut Kasmir (2016:5) kinerja keuangan merupakan hasil cerminan dari kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, apakah perusahaan telah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak. Kinerja keuangan tersebut berkaitan dengan kemajuan perusahaan, karena bidang keuangan dapat dijadikan sebagai ukuran tingkat kesuksesan perusahaan. Menurut Irham Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Tujuan operasional perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan, baik keuntungan dalam jangka pendek maupun keuntungan dalam jangka panjang. Menurut Hanafi (2016:42) return on assets merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menggunakan tingkat aset dalam menghasilkan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap.

### **Pengaruh *Governance* Terhadap Kinerja Keuangan**

Struktur tata kelola perusahaan menentukan hubungan diantara manajemen, dewan direksi, pemegang saham pengendali, pemegang saham minoritas, dan semua pemangku kepentingan dalam organisasi. Struktur tata kelola yang baik dengan memperhatikan elemen-elemen dasar tersebut dapat memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan baik. Melalui elemen-elemen tersebut pula perusahaan akan dapat melaksanakan visi jangka panjangnya untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang.

**H1: Terdapat pengaruh antara *governance* terhadap kinerja keuangan.**

### **Pengaruh *Risk* Terhadap Kinerja Keuangan**

Pelaksanaan Risk pada lembaga perbankan itu berbeda (Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah), pelaksanaan Risk tersebut disesuaikan dengan tujuan BUS, kebijakan usaha, ukuran, kompleksitas usaha (jenis transaksi produk atau jasa dan jaringan usaha) serta kemampuan BUS (kemampuan keuangan, infrastruktur pendukung, dan sumber daya manusia). Pelaksanaan Risk yang baik dapat memberikan dampak pada kinerja keuangan BUS, sehingga meningkatkan kinerja BUS yang berakibat pada pencapaian tujuan yang sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan.

**H2: Terdapat pengaruh antara Risk terhadap kinerja keuangan.**

### **Pengaruh *Compliance* Terhadap Kinerja Keuangan**

Pada pelaksanaan Compliance pada Bank Umum Syariah (BUS), penunjukkan Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk mengawasi pelaksanaan fatwa DSN di lapangan dilakukan oleh DSN - MUI merupakan langkah guna memastikan kegiatan usaha serta Compliance telah sesuai dengan prinsip - prinsip syariah secara optimal. Perihal ini sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No

11/3/PBI/2009 tentang BUS dan Surat Edaran Bank Indonesia No 8/19/DPbS/2006 tentang tugas, wewenang dan tanggung jawab DPS.

**H3: Terdapat pengaruh antara *compliance* terhadap kinerja keuangan**

### **Pengaruh Antara Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan**

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007:45) dalam Kusumaningtyas & Mildawati (2016) Ukuran perusahaan adalah deskripsi besarnya perusahaan yang dibuktikan dengan tingkat jumlah aktiva pada neraca akhir tahun, dihitung menggunakan transformasi. Penetapan ukuran perusahaan pada penelitian bersumber pada jumlah aktiva perusahaan, sebab aktiva mampu konsisten dan mampu menggambarkan ukuran perusahaan (Nurminda et al., 2017). Menurut Rahardjo & Wuryani (2021) dengan hasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan sebab perusahaan dengan total aktiva besar mempunyai fleksibilitas lebih banyak untuk memperoleh dana.

**H4: Terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan**

**METODE**  
 Penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Data kuantitatif penelitian ini berupa rasio-rasio laporan keuangan.

Menurut Sugiyono (2014) metode analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah semua data responden terkumpul. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data berdasar variabel dan responden, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda atau *multiple regression*. Metode analisis data ini digunakan untuk menjelaskan

kekuatan dan arah pengaruh dari variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

## HASIL

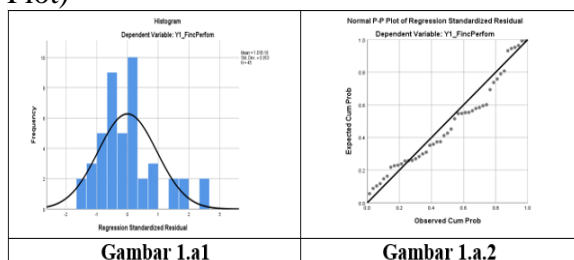
Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh *Governance, Risk, Compliance* dan Ukuran Perusahaan Kinerja keuangan, dengan Komite Audit sebagai pemoderasi.

### Uji normalitas

Uji normalitas dengan analisis grafik dilakukan dengan metode grafik histogram dan Probability Plot (P-Plot). Selengkapnya mengenai hasil uji normalitas penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.a.1 dan Gambar 1.a.2

#### Gambar 1.a.1 dan Gambar 1.a.2

Grafik histogram dan Probability Plot (P-Plot)



Dengan melihat tampilan pada grafik histogram dalam gambar 1.a.1 memberikan pola distribusi yang mendekati normal, sedangkan pada gambar 1.a.2. grafik normal probability plot menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikoloneritas

Multikolineritas dapat dilihat dari perhitungan nilai tolerance serta Variance Inflation Factor (VIF). Suatu model regresi disimpulkan tidak ada masalah multikolineritas adalah apabila memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai variance inflation factor (VIF) lebih kecil dari 10 (Ghozali, 2011:106). Selengkapnya hasil pengujian asumsi klasik multikolineritas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2**

**Tabel VIF (Variance Inflation Factor)**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1.Governance	.800	1.250
	X2.Risk	.859	1.164
	X3.Compliance	.916	1.092
	X4.Company Size	.904	1.106

Dari tabel 2. di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu semua variabel independen memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah terbebas dari masalah multikolineritas.

### Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya adalah untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97).

Pada model regresi berganda penggunaan nilai Adjusted  $R^2$  lebih baik dibandingkan dengan hanya melihat pada nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hal ini disebabkan penggunaan koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki kelemahan mendasar yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini:

R Square Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	.649 <sup>a</sup>	.421	.363	276.32785	.807
---	-------------------	------	------	-----------	------

a. Predictors: (Constant), x4\_Size, X2\_Risk, X3\_Compliance, X1\_Governance

b. Dependent Variable: Y1\_FincPerfom

Dari Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,421 berarti bahwa sebesar 42,1% variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Governance, Risk, Compliance, dan Company Size. Hal ini menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan sisanya yaitu sebesar 57,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Governance, Risk, Compliance, dan Company Size terhadap Kinerja Keuangan, serta bagaimana Komite Audit mampu memoderasi pengaruh Governance, Risk, Compliance, dan Company Size terhadap Kinerja Keuangan. Teknik analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25.

### Uji Signifikansi Regresi Berganda (Uji F)

Pengujian signifikansi regresi berganda dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel atau dapat pula dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan, yaitu sebesar 0,05. Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen/bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011:98). Uji statistik F dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (sig) pada uji ANOVA. Selengkapnya mengenai hasil uji statistik F penelitian ini dapat dilihat pada Gambar c.1 . berikut ini

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2223498.756	4	555874.689	7.280	.000 <sup>b</sup>
Residual	3054283.155	40	76357.079		
Total	5277781.911	44			

a. Dependent Variable: Y1\_FincPerfom

b. Predictors: (Constant), x4\_Size, X2\_Risk, X3\_Compliance, X1\_Governance

Dari tabel c.1 di atas menunjukkan nilai F hitung sebesar 7,280 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menandakan bahwa model regresi dapat digunakan untuk menguji pengaruh Governance, Risk, Compliance, dan Company Size terhadap Kinerja Keuangan karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (sig > 5%). Maka dapat disimpulkan Hipotesis diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh Governance, Risk, Compliance, dan Company Size terhadap Kinerja Keuangan.

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Dari hasil pengujian terhadap asumsi klasik, diperoleh model tersebut telah memenuhi asumsi normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji model persamaan regresi secara parsial terhadap masing-masing variabel bebas. Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual (parsial), yaitu Governance, Risk, Compliance, dan Company Size terhadap Kinerja Keuangan. Model regresi pada penelitian ini diuji dengan melihat nilai sig yang terdapat pada Gambar berikut ini. Gambar c.2 – Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	188.363	72.542		2.597	.013		
X1_Governance	.567	.273	.279	2.076	.044	.800	1.250
X2_Risk	.633	.217	.379	2.918	.006	.859	1.164
X3_Compliance	-.234	.105	-.281	-2.237	.031	.916	1.092
x4_Size	.028	.025	.138	1.093	.281	.904	1.106

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$KinKeu = 188,363 + 0,0567Gov + 0,633 Risk - 0,234Comp + 0,028Size + \epsilon$$

### Pengaruh Governance terhadap kinerja keuangan

Nilai koefisien Governance bertanda positif yaitu sebesar 0,044. Nilai koefisien tersebut memiliki arti apabila Governance mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan, maka Kinerja Keuangan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,044 satuan. Hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini adalah Governance berpengaruh pada Kinerja Keuangan.

### Pengaruh Risk terhadap kinerja keuangan

Nilai koefisien Risk bertanda positif yaitu sebesar 0,006. Nilai koefisien tersebut memiliki arti apabila Risk mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan, maka Kinerja Keuangan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,006 satuan. Hipotesis pertama (H2) dalam penelitian ini adalah Risk berpengaruh pada Kinerja Keuangan.

### Pengaruh Compliance terhadap kinerja keuangan

Nilai koefisien Risk bertanda positif yaitu sebesar 0,031. Nilai koefisien tersebut memiliki arti apabila Compliance mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan, maka Kinerja Keuangan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,031 satuan. Hipotesis pertama (H3) dalam penelitian ini adalah compliance berpengaruh pada Kinerja Keuangan.

### Pengaruh Company Size terhadap kinerja keuangan

Nilai koefisien Risk bertanda positif yaitu sebesar 0,281. Nilai koefisien tersebut memiliki arti apabila *Company Size* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan, maka Kinerja Keuangan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,281 satuan. Hipotesis pertama (H4) dalam penelitian ini

adalah **Company Size** tidak berpengaruh pada Kinerja Keuangan.

### Komite Audit memoderasi Pengaruh Governance terhadap kinerja keuangan

Pada tabel berikut menginformasikan moderasi Komite Audit atas pengaruh Governance, Risk, Compliance dan Company Size terhadap kinerja keuangan.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	305.308	58.463		5.222	.000		
X1Z1_GovAud Com	-.310	.119	-.375	-2.600	.013	.451	2.216
X2Z1_RiskAud Com	2.135	.319	.663	6.688	.000	.956	1.046
X3Z1_ComAud Com	.335	.178	.367	1.885	.067	.247	4.041
X4Z1_SizeAud Com	-.304	.127	-.357	-2.389	.022	.422	2.371

Dependent Variable: Y1\_FincPerform

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai t hitung untuk moderasi Komite Audit pada pengaruh *Governance* terhadap kinerja keuangan adalah sebesar -2,600 dan nilai signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 (5%). Dengan demikian dapat dikatakan Komite Audit mampu memoderasi pengaruh *Governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini berarti hipotesis pertama (H5) dalam penelitian ini diterima.

### Komite Audit memoderasi Pengaruh Risk terhadap kinerja keuangan

Pada tabel berikut menginformasikan moderasi Komite Audit atas pengaruh Governance, Risk, Compliance dan Company Size terhadap kinerja keuangan.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	305.308	58.463		5.222	.000		
X1Z1_GovAud Com	-.310	.119	-.375	-2.600	.013	.451	2.216
X2Z1_RiskAud Com	2.135	.319	.663	6.688	.000	.956	1.046
X3Z1_ComAud Com	.335	.178	.367	1.885	.067	.247	4.041

X4Z1_SizeAud Com	-.304	.127	-.357	-	.02	.422	2.3
				2.3	2		71
				89			

Dependent Variable: Y1\_FincPerfom

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai t hitung untuk moderasi Komite Audit pada pengaruh *Risk* terhadap kinerja keuangan sebesar 6,688 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 (5%).

### Komite Audit tidak mampu memoderasi Pengaruh *Compliance* terhadap kinerja keuangan

Pada tabel berikut menginformasikan moderasi Komite Audit atas pengaruh *Governance, Risk, Compliance* dan *Company Size* terhadap kinerja keuangan.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
	B	Std. Error					
1 (Constant)	305.308	58.463		5.222	.000		
X1Z1_GovAudCom	-.310	.119	-.375	-2.600	.013	.451	2.216
X2Z1_RiskAudCom	2.135	.319	.663	6.688	.000	.956	1.046
X3Z1_ComAudCom	.335	.178	.367	1.885	.067	.247	4.041
X4Z1_SizeAudCom	-.304	.127	-.357	-2.389	.022	.422	2.371

Dependent Variable: Y1\_FincPerfom

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai t hitung untuk moderasi Komite Audit pada pengaruh *Compliance* terhadap kinerja keuangan sebesar 1,885 dan nilai signifikansi sebesar 0,067 lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 (5%).

### Komite Audit memoderasi Pengaruh *Company Size* terhadap kinerja keuangan

Pada tabel berikut menginformasikan moderasi Komite Audit atas pengaruh *Governance, Risk, Compliance* dan *Company Size* terhadap kinerja keuangan.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
	B	Std. Error					
1 (Constant)	305.308	58.463		5.222	.000		
X1Z1_GovAudCom	-.310	.119	-.375	-2.600	.013	.451	2.216
X2Z1_RiskAudCom	2.135	.319	.663	6.688	.000	.956	1.046
X3Z1_ComAudCom	.335	.178	.367	1.885	.067	.247	4.041
X4Z1_SizeAudCom	-.304	.127	-.357	-2.389	.022	.422	2.371

Dependent Variable: Y1\_FincPerfom

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai t hitung untuk moderasi Komite Audit pada pengaruh *Company Size* terhadap kinerja keuangan sebesar -2,389 dan nilai signifikansi sebesar 0,022 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 (5%).

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diatas, berikut dibahas pengaruh masing-masing Variabel Independen terhadap Variabel dependen.

### Pengaruh *Governance* terhadap kinerja keuangan

Bersumber pada hasil pengujian yang sudah dijalankan bahwa didapat nilai pvalue atau probabilitas dari *Governance* senilai 0,013. Apabila dilihat bahwa nilai tersebut lebih kecil daripada nilai alpha (>0,05) berarti *Governance* mempunyai efek positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan, dengan demikian H1 diterima.

Pada penelitian ini, *Governance* yang digunakan untuk adalah komisaris independen adalah agen pengawas yang tidak memiliki keterkaitan erat dengan pemegang saham perusahaan yang mengawasi dan melindungi pemegang saham minoritas dan memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan (Intiai & Alizaih, 2021). Dengan adanya dewan komisaris independen maka dapat mencegah tindakan manajemen yang tidak transparan. Semakin besar ukuran Dewan Komisaris maka akan meningkatkan kinerja perusahaan, Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Algaithai et al., 2020) menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Zamzami (2018) dan Anggraini et al. (2019) yang menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Dan hasil penelitian ini terdukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kirana dan Wahyudi (2015) dan Novian dan Septiani (2013)

yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

### **Pengaruh Risk terhadap kinerja keuangan**

Resiko kredit berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan. (Siamat, 2005:358 dalam Natalia, 2015), berpendapat bahwa risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang terkait dengan kemungkinan pelanggan gagal bayar atau risiko bahwa debitur tidak dapat membayar Kembali pinjaman. Kegiatan utama Bank ialah menyalurkan kredit untuk menghasilkan pendapatan berupa bunga. Oleh karena itu, semakin tinggi pinjaman yang diambil, maka semakin tinggi pula bunga yang ditemukan Bank.

Akibatnya manajemen risiko kredit suatu bank diterangkan menaksir tingkat risiko kredit memakai rasio kredit bermasalah (NPL) karena NPL ialah rasio utama menaksir risiko kredit bank umum. bank yang memiliki NPL rendah ( 5%) menerangkan lemahnya manajemen risiko kredit yang diterapkan (Saiful dan Ayu, 2019). Hasil ini sesuai dengan penelitian Attar, Islahuddin and Shabri (2014), Alshatti (2015), serta Million, Matewos and Sujata (2015). Soyemi, Ogunleye and Ashogbon (2014) memperlihatkan adanya dampak negatif yang signifikan antara praktik manajemen risiko bank pada kinerja keuangan perbankan.

### **Pengaruh Compliance terhadap kinerja keuangan**

Governance, Risk, and Compliance merupakan kombinasi dari tiga konsep yang bekerja bersama menyesuaikan fakta kegiatan di seluruh perusahaan untuk berfungsi lebih efektif dan efisien, melaporkan lebih banyak dan menyingkirkan tumpang tindih yang tidak efektif (Maulana & Iradianty 2022). Dalam pelaksanaan ketiga konsep tersebut GRC menjadi sebuah konsep yang integral dan berkesinambungan. Jika perusahaan tidak menerapkan konsep GRC yang tidak terintegritas, akan menyebabkan lemahnya koordinasi dan berujung pada tidak efisiensinya dalam pengelolaan biaya yang

berdampak pada kinerja perusahaan. Sebaliknya, jika penerapannya terpadu, dapat menjadi resolusi perusahaan atas lemahnya kualifikasi di berbagai industri dan komoditas lainnya untuk mendukung perekonomian negara dan mendorong tingkat kinerja perusahaan (Habsyi, Suharman & Handoyo 2021).

### **Pengaruh Company Size tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan**

Firm size tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena semakin besar suatu perusahaan, maka semakin besar pula biaya yang harus ditanggung perusahaan. Biasanya, perusahaan yang kecil justru akan lebih efisien dalam mengelola asetnya, beban perusahaan yang ditanggung tidak terlalu besar sehingga operasionalisasi perusahaan dapat berjalan dengan efektif juga dan mendapatkan tingkat pengembalian keuntungan yang lebih besar. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan dan Prabawani (2018) serta Tonggano dan Christiawan (2017) dimana firm size atau ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan proxy ROA. Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Chadha dan Sharma (2015) dimana ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan.

### **Komite Audit memoderasi Pengaruh Governance terhadap kinerja keuangan**

Komite Audit mampu memoderasi Pengaruh Governance terhadap kinerja keuangan. Komite Audit memperkuat pengaruh peran Komisaris Independen dalam melakukan pengawasan. Komisaris Independen dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Komite Audit, sehingga peran Komite Audit sangat diperlukan dalam memastikan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas tercapainya kinerja keuangan dapat diraih dengan baik.

### **Komite Audit memoderasi Pengaruh Risk terhadap kinerja keuangan**

Komite Audit mampu memoderasi Pengaruh Risk terhadap kinerja keuangan. Komite Audit memperkuat pengaruh peran Komisaris Independen dalam melakukan pengawasan. Komisaris Independen dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Komite Audit.

Komite audit mampu memoderasi risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan dan dampaknya sangat signifikan. Risiko likuiditas yang tidak dipantau dengan cermat dapat menyebabkan kesulitan keuangan, yang meliputi kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan dan pembiayaan yang mahal. Ini dapat merugikan reputasi perusahaan dan mengurangi kepercayaan investor serta kreditor.

### **Komite Audit tidak mampu memoderasi Pengaruh Compliance terhadap kinerja keuangan**

Komite Audit tidak mampu memoderasi Pengaruh Compliance terhadap kinerja keuangan. Artinya Meskipun Komite Audit dalam implementasinya membantu tugas komisaris dalam melakukan pengawasan, namun karena perusahaan Perbankan tetap patuh dengan aturan dan prosedur yang berlaku, sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat dicapai dengan baik. Komite Audit akan membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa manajemen terus konsisten dalam meningkatkan kinerja keuangan, sehingga tujuan perusahaan menuju perusahaan yang sehat akan tercapai.

### **Komite Audit mampu memoderasi Pengaruh Company Size terhadap kinerja keuangan**

Dengan adanya pengawasan yang kuat dari Komite Audit, ternyata ukuran perusahaan yang menggambarkan besar dan kecilnya suatu perusahaan dianggap mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah

pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Nugraha, 2014). Menurut Theacini dan Wisadha (2014) serta Sayekti dan Santoso (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut bertentangan dengan Puspitari dan Hartono (2016) serta Wardani dan Rudolfus (2017) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Setiap perusahaan di Indonesia diwajibkan untuk membentuk komite audit yang dibentuk oleh dewan komisaris melalui suatu surat keputusan dewan komisaris. Komite audit merupakan suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris. Tugasnya adalah membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit, dan implementasi dari corporate governance di perusahaan-perusahaan menurut Puradiredja (2016, 4).

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan penelitian yang sudah dikerjakan pada bagian hasil dan pembahasan. Kesimpulan yang dapat ditarik mengenai pengaruh *Governance, Risk* dan *Compliance* dan *Company Size* terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh Komite Audit pada perbankan yang ada di BEI periode 2020-2022 adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa *Governance* memiliki efek signifikan pada Kinerja Keuangan yang diujikan terhadap perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pengelolaan Risiko memiliki efek signifikan pada Kinerja Keuangan yang diujikan terhadap perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa *Compliance* memiliki efek signifikan pada Kinerja Keuangan yang diujikan terhadap perusahaan sektor

- perbankan yang terdaftar di BEI.
4. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Company Size tidak memiliki efek signifikan pada Kinerja Keuangan yang diujikan terhadap perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Dengan adanya pengawasan yang kuat dari Komite Audit, ternyata ukuran perusahaan yang menggambarkan besar dan kecilnya suatu perusahaan dianggap mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan
  5. Komite Audit mampu memperkuat pengaruh Governance yang baik sehingga akan meningkatkan kinerja Keuangan Perusahaan
  6. Komite Audit mampu memperkuat pengelolaan Risiko dalam meningkatkan kinerja Keuangan Perusahaan.
  7. Komite Audit tidak mampu memperkuat Compliance dalam meningkatkan kinerja Keuangan Perusahaan. karena perusahaan Perbankan tetap patuh dengan aturan dan prosedur yang berlaku, sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat dicapai dengan baik.
  8. Komite Audit mampu memperkuat Company Size dalam meningkatkan kinerja Keuangan Perusahaan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Accelus, T.R. 2012. *Fundamentals of GRC : The Connected Roles of Internal Audit and Compliance*.
- Alpi, M.F. & Gunawan, A. 2018. Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17, 2, pp. 1–36.
- Anggraeni, I.G.A.M.O. & Rahyuda, H. 2020. The Influence Of Company Size And Capital Structure On Company Profitability And Value In Food And Beverage Companies In Indonesia Stock Exchange. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4, 9, pp. 236–243.
- Chasanah, A.N. 2019. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3, 1, pp. 39–47. URL: <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>.
- CRMS Indonesia 2022. Saatnya Merealisasikan Pelaksanaan GRC dengan Pendekatan Terintegrasi. URL: <https://crmsindonesia.org/publications/saatnya-merealisasikan-pelaksanaan-grc-dengan-pendekatan-terintegrasi/>. Diakses pada 6 Juli 2022.
- Diyani, L.A. & Chairunisa, T. 2018. Implementasi Corporate Governance dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 3, 1, pp. 149–160. URL: <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/1032>.
- Dwiasuti, D.S. & Dillak, V.J. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4, 2, pp. 321–335. URL: <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.707>.
- Fadrul, Erica, D., Akri, P. & Febriansyah, E. 2022. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 Non-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *LUCRUM : Jurnal Bisnis Terapan*, 2, 3, pp. 367–378.
- Gericke, A., Fill, H.G., Karagiannis, D. & Winter, R. 2009. Situational method engineering for

- governance, risk and compliance information systems. Proceedings of the 4th International Conference on Design Science Research in Information Systems and technology, DESRIST '09. URL: <https://doi.org/10.1145/1555619.1555651>.
- GRC Forum Indonesia 2020. Panduan Mencapai Model Keunggulan Governance, Risk, and Compliance (GRC).
- Habsyi, S. Al, Suharman, H. & Handoyo, S. 2021. Effect of Grc and Intellectual Capital on Company Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 13, 2, pp. 106–112. URL: <https://doi.org/10.23969/jrak.v13i2.4130>.
- Halim, Y.R. & Wijaya, H. 2020. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Manajemen Risiko Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 13, Vol.13 No. 2 (2020), pp. 78–87. URL: <https://doi.org/10.35143/jakb.v13i2.3654>.
- Hubarat, F. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Desanta Publisher. IBFGInstitute 2017. Governance, Risk Management, and Compliance. URL: <https://ibfgi.com/governance-risk-management-compliance/>. Diakses pada 28 Juli 2022.
- Karunia, R. Luki., Rusyfan, Z. 2021. Good Corporate Governance (GCG) dan Komite Audit. Zurra Infigro Media.
- Khairudin & Grysia, F. 2022. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT . Ace Hardware Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1, 3, pp. 253–264. URL: <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIK-A/article/view/246>.
- Maulana, M.W. & Iradianty, A. 2022. Analisis Pengaruh Governance, Risk, and Compliance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016 - 2020. e-Proceeding of Management, 9, 2, pp. 115–124.
- Papazafeiropoulou, A. & Spanaki, K. 2016. Understanding governance, risk and compliance information systems (GRC IS): The experts view. *Information Systems Frontiers*, 18, 6, pp. 1251–1263. URL: <https://doi.org/10.1007/s10796-015-9572-3>.
- ProxsisGroup 2022. Pentingnya Implementasi GRC di Dalam Korporasi. URL: <https://proxsisgroup.com/pentingnya-implementasi-grc-di-dalam-korporasi/>. Diakses pada 17 Maret 2023.
- Purwitasari, R.E. & Soekotjo, H. 2018. Pengaruh Total Asset Turnover, Return On Equity, Dan Debt To Asset Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 8, 3, pp. 1–15.
- Racz, N., Panitz, J.C., Amberg, M., Weippl, E. & Seufert, A. 2010. Governance, risk & compliance (GRC) status Quo and software use: Results from a survey among large enterprises. *ACIS 2010 Proceedings - 21st Australasian Conference on Information Systems*, Jackson 2007.
- Rahayu, D.P. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan , Struktur Modal , Dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia ( Bei ) Tahun 2013-2017. *JAKK (Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer)*, 2, 1, pp. 121–134
- Rasid, A.U. 2018. Analisis Profitabilitas Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk. *Gorontalo Management*

- Research, 1, 1, pp. 44.  
URL:  
<https://doi.org/10.32662/gomares.v1i1.126>.
- Republika 2020. Integrated GRC Dorong Kinerja Bisnis Berkelanjutan. URL: <https://www.republika.co.id/berita/qiaiep374/integrated-grc-dorong-kinerja-bisnis-berkelanjutan>. Diakses pada 3 Juli 2022.
- Risna, L.G. & Putra, R.A.K. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9, 2, pp. 141–155.
- Santini, N.L.K.A. & Baskara, I.G.K. 2018. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Garmen. 7, 12, pp. 6502–6531.
- Setiawan, W., Hasiholan, L.B. & Pranaditya, A. 2018. Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa . *Journal Of Accounting* 2018, 4, 4, pp. 1–12. URL: <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/1187>.
- Sintyana, I.P.H. & Artini, L.G.S. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8, 2, pp. 757. URL: <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>.
- Situmorang, C.V. & Simanjuntak, A. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5, 2, pp. 160. URL: <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>.
- Suardana, I.K., Endiana, I.D.M. & Arizona, I.P.E. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2, 2, pp. 137–155. URL: <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>.
- Sudarno, Renaldo, N., Hutahuruk, M.B., Junaedi, A.T. & Suyono 2022. *Teori Penelitian Keuangan*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyanto 2021. Application and Study of GRC (Governance, Risk, Compliance) Financial Management Agency in Indonesia Non-Banking Sugiyanto. 2, 1, pp. 627–636.
- Sujarweni, V.W. 2021. Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press.
- Sukmayanti, N.W.P. & Triaryati, N. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8, 1, pp. 172. URL: <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>.
- Syakhiya, N., Siregar, M.Y. & Prayudi, A. 2020. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1, 1, pp. 106–111.

- Tandanu, A. & Suryadi, L. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai.... Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, 2,1, pp. 108–117.
- Topbusiness.id 2019. Memacu Bisnis via GRC Apik. PT Madani Solusi Internasional. Topbusiness 2021. TOP GRC Awards 2021, Penghargaan GRC Terbesar di Indonesia. URL: <https://www.topbusiness.id/56119/top-grc-awards-2021-penghargaan-grc-terbesar-di-indonesia.html>. Diakses pada 31 Januari 2023.
- Utami, D.H.P. & Muslih, M. 2018. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). Jurnal Akrab Juara, 3, pp. 111–125.
- Vicente, P. & Mira Da Silva, M. 2011. A conceptual model for integrated governance, risk and compliance. Lecture Notes in Computer Science (including subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics), 6741 LNCS, pp. 199–213. URL: [https://doi.org/10.1007/978-3-642-21640-4\\_16](https://doi.org/10.1007/978-3-642-21640-4_16).
- Wardana, K.W., Risangadi, R., Syarif, P.B., Dewanto, A., Siwi, E.L.M., Agustina, F., Latief, E.F., Adiwati, S., Setiawan, A., Wardana, L.D.W., Primadi, S., Hendra & Kristiana, A. 2019. Governance Risk Management Compliance Managing Uncertainties With Integrity and Integration. PT Jasa Raharja (Persero).
- Wayan, N., Mutiara, A. & Candradewi, M.R. 2018. Pengaruh Employww Stock Plan, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, 7, 9, pp. 4774–4802.
- Wijaya, R. 2019. Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu Manajemen, 9, 1, pp. 40. URL: <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>.
- Wijaya, S. & Khoironi, T.F.R. 2021. Kinerja Keuangan Manchester United PLC Sebelum dan Di Masa Pandemi Covid-19. Guepedia.
- Wulandari, S. & Novitasari, N. 2020. Pengaruh Internet Banking, Risiko Kredit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019. Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), 4, 1, pp. 166–177. URL: <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.327>.
- Zahrawani, D.R. & Sholikhah, N. 2021. Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7, 03, pp. 1799–1818.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.i ss2.pp222-24>